

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penerimaan siswa baru merupakan suatu proses administrasi yang terjadi setiap tahun ajaran baru dimulai. Peristiwa yang berulang setiap tahun ini dapat dikatakan sebagai titik awal proses pencarian sumber daya yang berkualitas dan sesuai dengan kriteria dari masing-masing sekolah. Dengan menerima calon siswa yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan sekolah maka akan dapat menunjang kualitas dan mutu dari sekolah tersebut (Fawaid. A dan Mulwinda.A, 2019).

Berdasarkan data yang di keluarkan oleh Kementrian Pendidikan bahwasanya jumlah siswa yang lulus dari Sekolah Dasar menuju ke Sekolah Menengah Pertama pada Tahun Ajaran 2019/2020 berjumlah 16.107 siswa (<http://statistik.data.kemdikbud.go.id>). Mengingat banyaknya calon siswa yang akan mendaftar ke jenjang sekolah menengah pertama maka akan di temukan berbagai permasalahan diantaranya adalah jumlah calon pendaftar yang semakin banyak, kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap calon siswa baru, dan proses penyeleksian calon peserta didik baru yang memakan waktu lama. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan dibuatnya sistem pendukung keputusan (SPK) penerimaan peserta didik baru (Wisnumurti dan Lestari, 2023).

Proses jalur pendaftaran siswa baru di SMP Negeri 34 Bandar Lampung ada dua jalur yang pertama pendaftaran online calon siswa baru dapat mendaftar melalui website resmi (<https://ppdb.bandarlampungkota.go.id>), dan yang kedua

pendaftaran manual yaitu calon siswa datang ke sekolah dengan membawa berkas persyaratan pendaftaran seperti rapor SD, surat keterangan lulus asli, kartu keluarga, dan berkas pendukung lainnya. Setelah itu panitia penerimaan siswa baru memeriksa apakah persyaratan yang diberikan calon siswa sudah lengkap atau belum, jika sudah lengkap panitia akan menyeleksi berkas tersebut menggunakan lembar angket daftar kelengkapan berkas PPDB SMP Negeri 34 Bandar Lampung yang telah disediakan oleh pihak sekolah dengan cara dicentang persyaratan yang lengkap. Selanjutnya jika persyaratan sudah diperiksa dan lengkap panitia akan memberikan lembar angket biodata pendaftaran peserta didik baru untuk diisi, kemudian panitia melakukan pemeriksaan *scoring* verifikasi jalur berdasarkan kriteria mana yang menentukan calon siswa baru diterima menggunakan lembar angket yang sudah disediakan dan dilakukan pengecekan satu persatu. Untuk persyaratan berkas calon siswa baru yang belum lengkap maka panitia akan memberitahukan agar dapat melengkapi data.

Selama ini SMP 34 Bandar Lampung masih menggunakan *microsoft excel* untuk menghitung perhitungan bobot dari beberapa kriteria yang sudah ditentukan, diantaranya adalah jarak rumah ke sekolah, prestasi akademik, perpindahan tugas orang tua/wali. Panitia sering mengalami kesulitan dalam menentukan acuan kriteria bobot penilaian yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Oleh sebab itu pada proses ini membutuhkan waktu cukup lama dalam pengambilan keputusan.

Oleh karena itu dibutuhkan sistem pendukung keputusan yang bisa membantu memberikan rekomendasi keputusan berdasarkan nilai kriteria yang sudah ditentukan. Nilai – nilai tersebut nantinya akan dimasukkan ke dalam sistem

pendukung keputusan, kemudian nantinya secara otomatis sistem akan melakukan perangkingan terhadap nilai calon siswa yang sudah diinputkan menggunakan perhitungan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode perhitungan AHP dipilih karena metode AHP merupakan sebuah metode yang bisa menyelesaikan perhitungan dengan banyak faktor atau variabel yang kemudian akan diuraikan menjadi *hierarki*, sehingga metode AHP ini di rasa cocok untuk melakukan perhitungan sekaligus perangkingan terhadap data nilai calon siswa yang terdiri dari beberapa komponen dan memiliki bobot yang berbeda-beda (Munthafa et al., 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN SISWA BARU MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (Studi Kasus : SMP Negeri 34 Bandar Lampung)”**.

1.2.Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Bagaimana menerapkan metode AHP dalam penerimaan siswa baru di SMP 34 Negeri Bandar Lampung ?
2. Bagaimana membangun sebuah sistem dalam rangka penerapan AHP pada sistem pendukung keputusan penerimaan siswa baru SMP 34 Negeri Bandar Lampung ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis membatasi penelitian yang penulis lakukan dengan batasan-batasan berikut ini :

1. Objek penelitian ini adalah sistem penerimaan siswa baru pada SMP Negeri 34 Bandar Lampung.
2. Pemodelan sistem yang penulis gunakan adalah pemodelan sistem *Rapid Application Development (RAD)*.
3. Pada implementasi perancangan nilai calon siswa menggunakan metode AHP.
4. Sistem pendukung keputusan yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database MySQL* sebagai media penyimpanan data.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan metode AHP pada sistem pendukung keputusan penerimaan siswa baru di SMP Negeri 34 Bandar Lampung.
2. Mengembangkan sistem penerimaan siswa menggunakan perhitungan AHP di SMP Negeri 34 Bandar Lampung.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Dunia Pendidikan

Untuk dunia pendidikan, dengan adanya penelitian yang penulis lakukan bisa menggunakan sistem pendukung keputusan untuk melakukan perangkaan terhadap calon siswa baru. Selain itu bisa juga sebagai ajang untuk menjalin kerjasama yang lebih baik lagi antara Universitas Teknokrat Indonesia dengan SMP Negeri 34 Bandar Lampung.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk memperdalam pengetahuan bagi peneliti dalam hal bagaimana Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan Metode AHP bekerja untuk menyeleksi siswa baru.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini berguna untuk memberikan pengetahuan baru mengenai proses perangkaan menggunakan sistem pendukung keputusan metode AHP.